



KUATKAN BUDAYA YOGYA

Pemkot Gandeng Ormas dan LSM

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyusun program penguatan budaya dengan melibatkan organisasi kemasyarakatan (ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Diharapkan, keberadaan ormas dan LSM juga mampu memberikan kritik dan masukan kepada pemkot bagi keberlangsungan program tersebut.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Keshang) Kota Yogyakarta, Sukanto menjelaskan, penguatan budaya tersebut menjadi fondasi untuk mengembalikan rasa aman bagi masyarakat. Mengingat, tindakan anarkisme yang akhir-akhir ini marak terjadi dikhawatirkan berdampak pada ketidakstabilan keamanan di Yogyakarta. "Kali ini, ormas dan LSM kami kumpulkan bersama untuk memantapkan wawasan kebangsaan dulu," ungkapnya di sela pertemuan ormas dan LSM di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (11/4).

Jumlah ormas dan LSM yang aktif melakukan kegiatan di Kota Yogyakarta, imbuh Sukanto, mencapai 84 organisasi. Sebagian besar didominasi oleh organisasi kepemudaan. Sedangkan organisasi sosial dan keagamaan jumlahnya juga cukup seimbang.

Oleh karena itu, lantaran banyak kaum pemuda yang terlibat dalam organisasi, maka proses pembinaan juga akan lebih mudah. Bahkan, masing-masing organisasi kepemudaan bisa menjadi corong untuk aktualisasi budaya Yogya.

Sukanto menambahkan, bentuk program yang akan dilakukan sebenarnya lebih bersifat persuasif. Kantor Keshang Kota Yogyakarta akan memfasilitasi berbagai kegiatan yang dimotori oleh kalangan ormas dan LSM. "Program kan harus berkesinambungan. Yang penting, bagaimana ormas dan LSM ini memiliki kesamaan bersama untuk membangun Yogyakarta lebih baik," imbuhnya.

Kegiatan pertama yang akan digelar ialah *launching* senam sehat bersama Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Daerah (IKPMD) Yogyakarta pada 21 April 2013 mendatang. Para pelajar dan mahasiswa dari masing-masing daerah wajib mendelegasikan wakilnya sekaligus menjadi ajang komunikasi dan silaturahmi.

Disamping itu, Kantor Keshang Kota Yogyakarta saat ini juga tengah melakukan pendataan jumlah asrama mahasiswa daerah. Setelah pendataan itu selesai, akan ditunjuk penanggung jawab masing-masing asrama.

Selanjutnya, ungkap Sukanto, pemkot bersama ormas dan LSM akan menggelar berbagai kegiatan bersama. Koordinator asrama mahasiswa daerah itu juga akan diikutsertakan dalam kegiatan tersebut. Baik berupa berbagai pelatihan dan sarasehan kebangsaan maupun kegiatan informal seperti jalan sehat, aneka perlombaan hingga koordinasi rutin. "Dengan begitu, ormas dan LSM bisa menjadi panutan agar semua pihak melebur dan bersosialisasi bersama masyarakat. Kebersamaan seperti inilah cermin budaya Yogyakarta," tandasnya.

(R-9)-k

1.
 2.
 3.

Positif Segera Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005